

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “Adab Menghafal Al-Qur’an Mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin” maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut.

Adab menghafal Al-Qur’an merupakan suatu perbuatan atau tingkah laku, tata cara dalam suatu proses pendidikan (menghafal) yang menggiring ke arah yang baik dalam berinteraksi khususnya terhadap Al-Qur’an. Adab dalam menghafal memiliki keterkaitan dengan adab membaca, sebab sebelum menghafal tentu diawali dengan membaca terlebih dahulu.

Adab-adab menghafal Al-Qur’an yang diterapkan ialah, memiliki niat/ motivasi/ tujuan yang mendasari keinginan menghafal Al-Qur’an, memiliki manajemen waktu untuk menghafal dan mengulang hafalan, memiliki kemampuan dasar yang baik dalam membaca Al-Qur’an, memiliki guru pembimbing dan lingkungan tempat menghafal, memposisikan diri dalam keadaan yang baik seperti berwudhu, bersiwak, hormat terhadap mushaf, fokus dan khusyuk, selain itu memahami kandungan ayat yang dihafal, tidak menjadikan al-Qur’an sebagai mata pencaharian, senantiasa melakukan penjernihan batin, menjauhkan diri dari perbuatan maksiat dan sifat tercela.

Hasil dari terterapkannya adab dalam menghafalkan Al-Qur'an berdasarkan persepsi dari Mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) sendiri diyakini memiliki pengaruh terhadap kemudahan dan kelancaran prosesnya, seperti dalam tiga hal adab yaitu, pertama, menjunjung keberkahan Al-Qur'an dengan melaksanakan anjuran dan kesunahannya dalam hal bersuci, menghadap kiblat dan menghormati guru. Kedua, mengkondisikan diri agar fokus/ *khusyu'* saat menghafal. Ketiga, menjaga kebersihan hati dengan senantiasa taubat melalui istighfar dan shalawat, serta menjauhi hal-hal yang dapat merusak adab seperti perbuatan maksiat.

B. Rekomendasi

Proses dalam menghafal tentu tidaklah mudah dan sebarang cara, sebab kita dihadapkan pada wujud kalam yang mulia. Dari itu ada beberapa saran/rekomendasi dari penulis:

1. Untuk penelitian selanjutnya, telah ditemukan pemaparan terkait bagaimana pemahaman tentang adab dan apa saja yang telah mampu diketahui dan dipraktikkan oleh sekelompok orang (Mahasiswa PKU) terhadap adab dalam menghafal Al-Qur'an. Dari hal tersebut kiranya dapat dilakukan penelitian lebih dalam lagi atas kelompok lainnya. Sebab menurut penulis ini penting untuk dikaji lebih dalam agar dapat melihat bentuk-bentuk lain yang lebih beragam.
2. Untuk para Mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) khususnya, serta mahasiswa reguler lainnya, diharapkan berusaha tetap mempertahankan nilai-nilai yang mampu mencerminkan ciri khas dari Program Studinya

yaitu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sehingga memberikan dampak yang beraura positif untuk diri sendiri terlebih masyarakat dan lingkungannya.

